

PELATIHAN AKUNTANSI DIGITAL PADA SISWA SMA DI SEMARANG

Anton ^{1*}, Cristeddy Asa Bakti ², Zewindra Zai ³, Aghistia Fikka Finata ⁴, Damar Putri Ayu Ningsih Bate'e ⁵, Aprilya Aisyah ⁶

¹ Program Studi Akuntansi, Universitas AKI Semarang, Indonesia

² Program Studi Sistem Informasi, Universitas AKI Semarang, Indonesia

³ Program Studi Akuntansi, Universitas AKI Semarang, Indonesia

⁴ Program Studi Akuntansi, Universitas AKI Semarang, Indonesia

⁵ Program Studi Akuntansi, Universitas AKI Semarang, Indonesia

⁶ Program Studi Akuntansi, Universitas AKI Semarang, Indonesia

* Email corresponding author: antonsukontjo@unaki.ac.id

Abstract

The rapid advancement of information technology today has brought significant changes toward the era of digitalization, with many business activities now being conducted digitally. One such development is the transformation of accounting systems into digital formats, encompassing the identification, classification, and summarization of transactions through the use of digital technology. SMA Kristen YSKI Semarang, a private high school located in Semarang, has yet to implement technology-based learning that supports business activities. As a result, students are not familiar with commonly used digital applications in the business world. One widely used application in the business sector is the digital accounting application, Spreadsheet. Therefore, this Community Service activity aimed to provide training for students to introduce and teach the use of digital accounting applications for recording business activities and to enhance the skills of SMA Kristen YSKI Semarang students, enabling them to be more competitive in the job market after graduation. The training was conducted through hands-on application of Spreadsheet usage based on given case studies. Based on the students' responses to the questionnaire, it was evident that there was an increase in their understanding of digital accounting (Spreadsheet application) before and after the training.

Keywords: Akuntansi Digital, Spreadsheet, Teknologi Informasi, Pelatihan

Classification:
Empirical Paper

History:
Submitted:
June 28, 2025

Revised:
June 29, 2025

Accepted:
June 30, 2025

Citation: Anton, Cristeddy Asa Bakti, Zewindra Zai, Aghistia Fikka Finata, Damar Putri Ayu Ningsih Bate'e, dan A. A. (2025). Pelatihan Akuntansi Digital pada Siswa SMA di Semarang. Jurnal Pengabdian Bisnis Dan Akuntansi (JPBA), 04(01), 39–43.

PENDAHULUAN

Perkembangan teknologi yang sangat pesat pada era digitalisasi Industri 4.0 mengakibatkan perubahan yang sangat signifikan bagi kehidupan seluruh masyarakat ([Dito & Pujiastuti, 2021](#)). Praktik akuntansi pada era digitalisasi juga turut berkembang pesat dengan adanya perubahan masif akibat perkembangan teknologi. Akuntan profesional modern menggunakan berbagai aplikasi komputer untuk melakukan pekerjaan sehari-hari mereka. Mereka menggunakan email untuk berkomunikasi, mesin pencari untuk melakukan penelitian, dan *software* akuntansi untuk mencatat dan menganalisis transaksi keuangan serta untuk pengambilan

keputusan. Mayoritas perusahaan telah menggunakan sistem akuntansi digital untuk menggantikan sistem akuntansi tradisional. Dengan berkembangnya digitalisasi akuntansi ini, lembaga pendidikan perlu membekali siswanya dengan kompetensi dan keahlian di bidang teknologi informasi ([Al-Maskari et al., 2024](#)). Dengan berkembangnya digitalisasi informasi ini, diharapkan peserta didik, khususnya jenjang SMA yang hendak meninggalkan bangku sekolah, memiliki pengetahuan penggunaan teknologi yang umum digunakan pada dunia usaha sebagai bekal, khususnya bagi siswa yang akan melanjutkan ke jenjang pekerjaan.

SMA Kristen YSKI Semarang merupakan salah satu sekolah swasta yang berlokasi di Semarang, tepatnya di Jalan Sidodadi Timur No. 28, Karangtempel. SMA Kristen YSKI memiliki misi untuk mengembangkan potensi peserta didik secara optimal melalui pendidikan dan pengajaran yang bermutu. Dalam proses pembelajaran selama ini, SMA Kristen YSKI telah menerapkan pembelajaran berbasis teknologi dengan menggunakan *software* Office. Namun, pembelajaran teknologi yang mendukung aktivitas bisnis belum diterapkan di sekolah ini, sehingga siswa belum familiar dengan aplikasi-aplikasi digital umum yang digunakan dalam dunia usaha. Salah satu aplikasi digital yang umum digunakan dalam dunia usaha adalah aplikasi akuntansi digital Spreadsheet.

Laporan keuangan memuat informasi yang relevan, serta mengungkapkan hal-hal yang dianggap penting untuk diketahui oleh pengguna laporan, baik pihak internal maupun eksternal ([Ulum, 2017](#)). Ketepatan waktu merupakan penyajian informasi yang tersedia pada saat yang tepat. Informasi tersebut harus disajikan sebelum kehilangan kapasitasnya, yaitu kemampuannya dalam memengaruhi pengambilan keputusan ([Yadiati & Mubarak, 2017](#)).

Aplikasi Spreadsheet merupakan *software* yang berbentuk kertas kerja (*worksheet*). Setiap kertas kerja ditampilkan dalam format baris dan kolom. Selain itu, fitur pada aplikasi *Spreadsheet* yang terdiri dari formula dan fungsi sangat memungkinkan untuk melakukan pengerjaan siklus akuntansi, mulai dari pencatatan hingga penyusunan laporan keuangan. Penggunaan formula dan fungsi, seperti operasi matematika dan statistika, memudahkan pengolahan data keuangan. Selain dapat mengurangi kesalahan penghitungan, penggunaan aplikasi ini juga memberikan ketepatan dalam hasil perhitungan.

Berdasarkan kondisi yang dijelaskan dalam uraian di atas, siswa SMA Kristen YSKI Semarang membutuhkan pelatihan pengenalan dan penggunaan aplikasi akuntansi digital Spreadsheet untuk meningkatkan kemampuan mereka setelah lulus dari bangku sekolah. Oleh karena itu, SMA Kristen YSKI Semarang menginginkan pengajar yang berpengalaman untuk menyelenggarakan kegiatan pelatihan bagi siswa-siswi kelas XII dalam rangka mengenalkan dan mendemonstrasikan penggunaan aplikasi Spreadsheet dalam aktivitas-aktivitas bisnis di dunia usaha. Pelatihan ini diharapkan dapat menambah pengetahuan serta keterampilan siswa setelah menyelesaikan pendidikan di bangku sekolah.

Berdasarkan analisis situasi di SMA Kristen YSKI Semarang, permasalahan yang dihadapi mitra pengabdian adalah kurangnya pembelajaran mengenai penggunaan aplikasi akuntansi digital bagi siswa. Oleh karena itu, dibutuhkan pengajar untuk memberikan pelatihan kepada siswa guna mengenalkan dan mengajarkan penggunaan aplikasi akuntansi digital dalam mencatat aktivitas-aktivitas bisnis di dunia usaha. Pelatihan ini diharapkan dapat menunjang keterampilan siswa agar mampu bersaing di dunia kerja setelah lulus dari bangku sekolah.

TINJAUAN PUSTAKA

Spreadsheet

Spreadsheet seperti Microsoft Excel atau Google Sheets sangat bermanfaat dalam akuntansi karena kemampuannya dalam mengelola, memproses, dan menganalisis data keuangan. Spreadsheet membantu dalam pencatatan transaksi, pembuatan laporan keuangan, analisis data, serta berbagai perhitungan yang diperlukan dalam kegiatan akuntansi.

Berikut adalah beberapa kegunaan Spreadsheet dalam akuntansi

1. Pencatatan Transaksi Keuangan

Spreadsheet dapat digunakan untuk mencatat berbagai transaksi keuangan, seperti pendapatan, pengeluaran, pembelian, dan penjualan. Dengan menggunakan Spreadsheet, data keuangan dapat diorganisasi secara sistematis dan mudah diakses. Selain itu, Spreadsheet juga memungkinkan pengelompokan transaksi berdasarkan kategori tertentu, seperti jenis pendapatan atau jenis pengeluaran, sehingga memudahkan dalam pelacakan dan analisis data keuangan.

2. Pembuatan Laporan Keuangan

Spreadsheet dapat digunakan untuk menyusun berbagai jenis laporan keuangan, seperti laporan laba rugi, neraca (laporan posisi keuangan), dan laporan arus kas. Dengan memanfaatkan rumus dan fungsi yang tersedia dalam Spreadsheet, laporan keuangan dapat disusun secara otomatis dan akurat. Setiap perubahan pada data sumber akan langsung diperbarui dalam laporan keuangan, sehingga proses pelaporan menjadi lebih efisien dan minim kesalahan.

3. Analisis Data Keuangan

Spreadsheet memungkinkan dilakukannya analisis data keuangan secara mendalam, seperti analisis rasio keuangan, analisis tren penjualan, dan analisis biaya. Dengan memanfaatkan berbagai fungsi analisis yang tersedia, termasuk fungsi statistik, Spreadsheet membantu mengidentifikasi tren, pola, serta potensi masalah dalam data keuangan. Analisis yang mendalam ini berperan penting dalam mendukung pengambilan keputusan yang lebih tepat dan berdasarkan data.

4. Perhitungan Keuangan

Spreadsheet dapat digunakan untuk melakukan berbagai perhitungan keuangan, seperti perhitungan bunga, pajak, dan biaya. Dengan memanfaatkan rumus dan fungsi yang tersedia, perhitungan dapat dilakukan secara cepat dan akurat, sehingga mengurangi risiko kesalahan manusia. Bahkan perhitungan yang kompleks dapat diselesaikan dengan mudah menggunakan Spreadsheet.

5. Pembuatan Grafik dan Visualisasi Data

Spreadsheet memungkinkan pembuatan berbagai jenis grafik dan visualisasi data, seperti grafik batang, grafik garis, dan grafik lingkaran. Visualisasi ini membantu dalam memahami data keuangan secara lebih jelas dan menarik, serta mempermudah penyampaian informasi dalam presentasi keuangan.

6. Fleksibilitas dan Kustomisasi

Spreadsheet menawarkan fleksibilitas tinggi dalam hal tata letak, format, serta penggunaan rumus. Pengguna dapat menyesuaikan Spreadsheet sesuai dengan kebutuhan dan preferensi masing-masing. Hal ini memungkinkan penggunaannya dalam berbagai konteks akuntansi, baik untuk skala usaha kecil maupun besar.

Technology Acceptance Model (TAM)

([Davis, 1985](#)) mendefinisikan *Technology Acceptance Model* (TAM) atau model penerimaan teknologi sebagai model yang dirancang untuk membantu menganalisis seluruh faktor yang berkaitan dengan penerimaan penggunaan teknologi komputer. Tujuan dari dirancangnya model ini adalah untuk mengetahui faktor-faktor yang menentukan penerimaan terhadap teknologi komputerisasi yang baru diperkenalkan. Model ini juga menjelaskan hubungan antara pemanfaatan dan tujuan penggunaan teknologi dengan penerapan langsung teknologi tersebut.

Teori ini berfokus pada persepsi pengguna terhadap kegunaan (*perceived usefulness*) dan kemudahan penggunaan (*perceived ease of use*) dari suatu teknologi, yang pada akhirnya memengaruhi sikap dan niat mereka untuk menggunakan teknologi tersebut. TAM bertujuan untuk menjelaskan penerimaan individu terhadap sistem teknologi informasi (TI), serta memahami mengapa beberapa sistem TI gagal diadopsi oleh pengguna.

METODE PELAKSANAAN

Kegiatan pengabdian berupa pelatihan penggunaan aplikasi Spreadsheet dilaksanakan selama dua hari di laboratorium komputer Universitas AKI. Peserta pelatihan merupakan siswa SMA Kristen YSKI Semarang, dengan total peserta sebanyak 32 siswa.

Tahap Pemetaan

Metode ini dilakukan pada tahap analisis situasi dengan memetakan permasalahan yang dihadapi mitra serta solusi yang dibutuhkan. Dalam penerapannya, tim pengabdian melakukan *brainstorming* bersama Kepala Sekolah SMA Kristen YSKI Semarang terkait aplikasi akuntansi yang akan digunakan, serta modul-modul yang akan didemonstrasikan kepada para siswa.

Tahap Penyusunan Materi

Pada tahap ini dilakukan pembuatan bahan ajar yang berisikan contoh kasus yang akan dibahas pada saat pelatihan kepada para siswa. Penyusunan materi dilakukan sebelum pelatihan berlangsung guna memastikan kesiapan materi yang akan disampaikan selama kegiatan.

Tahap Pengukuran Kemampuan Siswa

Tim pengabdian melakukan pengukuran awal terhadap pengetahuan para siswa mengenai penggunaan aplikasi akuntansi digital Spreadsheet dalam bentuk pre-test. Tahap ini bertujuan untuk mengetahui sejauh mana pemahaman siswa sebelum mengikuti pelatihan.

Tahap Pelaksanaan

Tim pengabdian melaksanakan kegiatan pelatihan dengan menggunakan metode demonstrasi. Metode ini merupakan metode yang menggunakan peragaan untuk memperjelas suatu pengertian dan memperlihatkan bagaimana berjalannya suatu proses tertentu kepada khalayak ([Kartika et al., 2022](#)). Pada tahap ini, tim pengabdian memberikan pelatihan kepada siswa SMA Kristen YSKI Semarang mengenai cara menggunakan dan mengoperasikan aplikasi akuntansi digital, yaitu Spreadsheet. Selain itu, tim juga mendemonstrasikan kepada siswa cara melakukan penginputan transaksi-transaksi bisnis, khususnya pada modul General Ledger, Cash/Bank, dan Fixed Asset.

Tahap Evaluasi Akhir

Pada tahapan terakhir, tim pengabdian melakukan evaluasi untuk mengukur apakah kegiatan pengabdian ini memberikan perubahan atau menambah pengetahuan para siswa. Evaluasi dilakukan melalui pembagian kuesioner *post-test* guna mengukur ketercapaian tujuan pengabdian.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Pelaksanaan kegiatan pelatihan dimulai dengan pengisian kuesioner pre-test oleh mitra pada hari pertama sebelum kegiatan dimulai. Tujuan dari pemberian kuesioner ini adalah untuk mengukur dan mengetahui kemampuan dasar para siswa terkait penggunaan aplikasi Spreadsheet dalam konteks akuntansi digital.

Setelah sesi pre-test, kegiatan dilanjutkan dengan pemaparan materi pelatihan hari pertama yang mencakup modul Buku Besar (General Ledger) dan modul Cash/Bank. Setelah materi disampaikan, para siswa diberikan tugas untuk dikerjakan sebagai latihan, guna memperdalam pemahaman mereka terhadap materi yang diajarkan.

Pada hari kedua, pelatihan dimulai dengan review atau peninjauan kembali terhadap materi hari sebelumnya. Kegiatan kemudian dilanjutkan dengan penyampaian materi baru, yaitu modul Persediaan, modul Penjualan, dan modul Pembelian. Sama seperti hari pertama, siswa juga mengerjakan soal-soal terkait untuk mengasah kemampuan mereka. Di akhir sesi pelatihan hari kedua, dilakukan pengisian kuesioner post-test guna mengetahui apakah terdapat peningkatan pemahaman dan keterampilan peserta.

Pelatihan ini memberikan dampak yang positif bagi para siswa. Berdasarkan respon mereka, aplikasi Spreadsheet diterima dengan baik sebagai metode baru dalam menyelesaikan pekerjaan akuntansi, terutama dalam menyusun laporan keuangan. Hal ini menunjukkan bahwa pendekatan pelatihan yang digunakan cukup efektif dan relevan dengan kebutuhan mereka.

Target luaran dari pelatihan ini dapat dikatakan tercapai. Kegiatan ini mampu meningkatkan keterampilan siswa dalam bidang akuntansi digital dan mempersiapkan mereka untuk menghadapi tantangan di era industri 4.0. Antusiasme tinggi dan semangat belajar yang ditunjukkan oleh para siswa juga menciptakan suasana pelatihan yang kondusif. Tim pengabdian merasa senang melihat kesungguhan siswa dalam menyerap materi yang diberikan.

Berdasarkan hasil pengisian kuesioner, terlihat adanya peningkatan pemahaman siswa terhadap penggunaan aplikasi Spreadsheet sebelum dan sesudah pelatihan. Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa pelatihan ini berhasil melatih penggunaan aplikasi akuntansi digital secara efektif. Pembelajaran akuntansi di sekolah pun idealnya tidak hanya berfokus pada teori, tetapi juga perlu diimbangi dengan pengenalan aplikasi yang umum digunakan dalam praktik dunia usaha.

DAFTAR PUSTAKA

- Al-Maskari, A., Al Riyami, T., & Ghnimi, S. (2024). Factors affecting students' preparedness for the fourth industrial revolution in higher education institutions. *Journal of Applied Research in Higher Education*, 16(1), 246–264. <https://doi.org/10.1108/JARHE-05-2022-0169>
- Davis, F. D. (1985). *A Technology Acceptance Model for Empirically Testing New End-User Information Systems: Theory and Results*. <https://doi.org/oclc/56932490>
- Dito, S. B., & Pujiastuti, H. (2021). Dampak Revolusi Industri 4.0 Pada Sektor Pendidikan: Kajian Literatur Mengenai Digital Learning Pada Pendidikan Dasar dan Menengah. *Jurnal Sains Dan Edukasi Sains*, 4(2), 59–65. <https://doi.org/10.24246/juses.v4i2p59-65>
- Kartika, D., Widiyanto, A., Hetika, & ... (2022). Pelatihan Peningkatan Kompetensi Siswa Akuntansi Menggunakan Aplikasi Accurate Versi 5 Di Smk Karya Bhakti Brebes. *Martabe: Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 5(1), 265–269. <http://jurnal.um-tapsel.ac.id/index.php/martabe/article/view/4445>
- Ulum, I. (2017). *Intellectual Capital: Model Pengukuran, Framework Pengungkapan, dan Kinerja Organisasi*. UMMPress.
- Yadiati, W., & Mubarak, A. (2017). *Kualitas Laporan Keuangan: Kajian Empiris dan Teoritis*. Kencana.